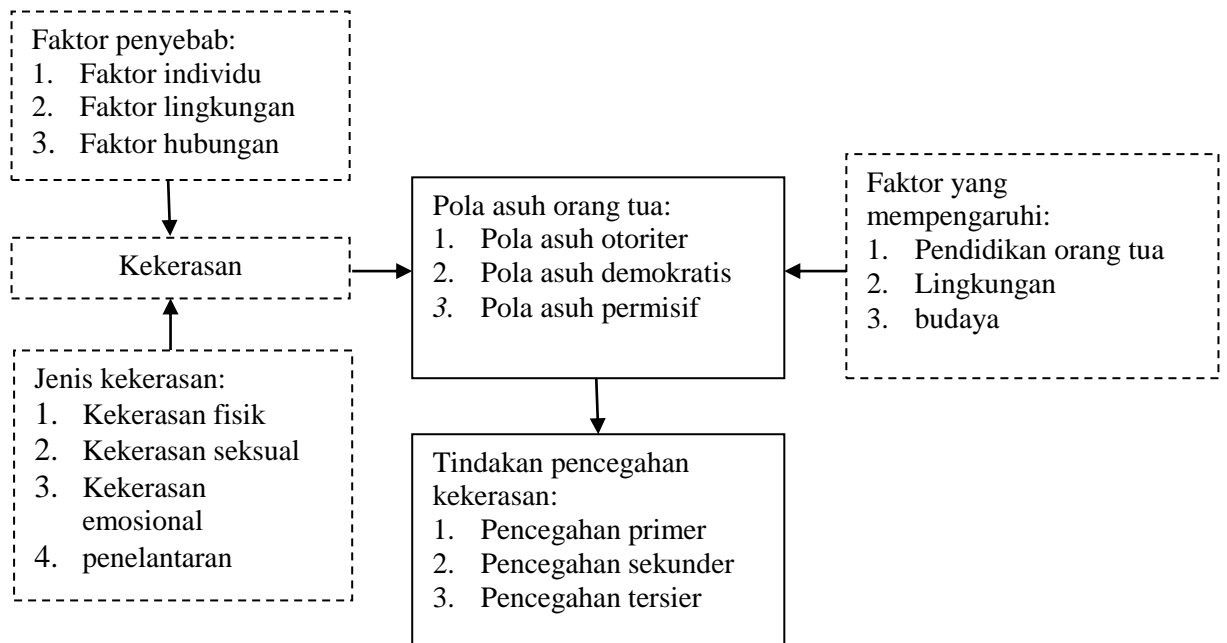


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

—————> : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan pada Anak di SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pola asuh orang tua.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tindakan pencegahan kekerasan pada anak

2. Definisi operasional

Menurut (Setiadi 2013) Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau

instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Pada Anak di SDN 3 Batubulan Kangin Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel <i>Independen:</i> Pola Asuh Orang Tua	Hasil pengukuran Pola asuh orang tua pada anak dalam mencegah tindakan kekerasan pada anak agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan yang di ukur satu kali dengan menggunakan kuesioner pola asuh orang tua	Kuesioner	Nominal	1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif Nilai terbanyak merupakan kecenderungan pola asuh yang sering diterapkan
2	Variable <i>Dependent:</i> Tindakan Pencegahan Kekerasan	Hasil pengukuran pada anak tentang tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan di ukur satu kali dengan menggunakan kuesioner tindakan pencegahan kekerasan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : $\geq 75\%$ 2. Cukup : 56-74% 3. Kurang : $< 55\%$

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak di SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019.